

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Perguruan Ksatria
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/II
Materi Pokok	: Industri Jasa Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan
Alokasi Waktu	: 12 Jam Pelajaran (4x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati tayangan video materi dan studi kasus, membaca buku maupun surat kabar terbaru, dengan model pembelajaran *Smart Teaching* dan metode *Cooperative Learning* tentang Industri Jasa Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan berbasis pembelajaran jarak jauh (Classroom, Quizizz dan Live Zoom Meeting), peserta didik dapat menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi serta menyajikan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhannya dengan *penuh tanggung jawab, bekerja keras, disiplin, teliti, toleransi dan bekerja sama*.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Mengucapkan salam lalu melakukan presensi;
2. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan *ice breaking* singkat;
3. Melakukan apersepsi dan review materi sebelumnya.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi Industri Jasa Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan serta manfaat dalam kehidupan sehari-hari;
5. Menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama yaitu pengertian dan jenis industri keuangan. Pertemuan Kedua meliputi pengertian, fungsi dan wewenang otoritas jasa keuangan. Pertemuan Ketiga terdiri konsep pasar modal. Pertemuan Keempat penilaian harian;
6. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian;
7. Peserta didik mengamati informasi dari video/slide presentasi/buku atau internet tentang Industri Jasa Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan secara berkelompok/individual;
8. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan Industri Jasa Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan tersebut;
9. Peserta didik berdiskusi untuk mengolah data hasil pengamatan Industri Jasa Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan serta solusi atas permasalahan ataupun studi kasus;
10. Peserta didik memverifikasi hasil pengolahan dengan teori dari berbagai sumber;
11. Peserta didik menyimpulkan hasil observasi dan diskusi permasalahan/studi kasus Industri Jasa Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan beserta solusinya;
12. Peserta didik membuat laporan;
13. Peserta didik mengkomunikasikan laporan hasil pemecahan masalah di hadapan teman satu kelas;
14. Guru mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik dengan melibatkan peserta didik;
15. Guru bersama peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang Industri Jasa Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan;
16. Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
17. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran, berupa penugasan dan sejenisnya sebagai persiapan Penilaian Harian;
18. Menutup kegiatan dengan motivasi, doa serta salam.

C. Asesmen (Penilaian)

1. Penilaian sikap melalui jurnal selama kegiatan pembelajaran.
2. Penilaian pengetahuan melalui tes lisan, tes tulis (uraian), dan penugasan.
3. Penilaian keterampilan melalui penilaian praktik, proyek, dan portofolio.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jakarta, Juli 2020
Guru Ekonomi

Muhammad Afif Makarim, S.Pd, M.Si

Drs. Shohibul Bakhri, M.M